

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN  
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS NGEEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI**

**AMANDA WILDAN FAUZAN-25000119130187  
2023-SKRIPSI**

**Latar Belakang** : Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular dimana penularannya disebabkan tiga faktor yaitu manusia (host), virus (agent), dan lingkungan (environment). Kasus DBD di Indonesia dan Jawa Tengah (2020-2022) mengalami penurunan, namun di Kabupaten Boyolali mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan faktor lingkungan dan perilaku masyarakat dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali.

**Metode** : Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain studi *case-control*. Subjek penelitian 114 responden di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali diambil dengan teknik *total sampling* untuk sampel kasus dan *purposive sampling* untuk sampel kontrol. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode wawancara.

**Hasil** : Uji analisis data dengan *uji chi square*. Terdapat hubungan antara frekuensi pengurasan TPA ( $p\text{-value} < 0,001$ ), keberadaan *resting place* ( $p\text{-value} = 0,009$ ), pengalaman mendapat penyuluhan DBD ( $p\text{-value} < 0,001$ ), keberadaan jentik ( $p\text{-value} < 0,001$ ), sikap ( $p\text{-value} < 0,001$ ) dan tindakan ( $p\text{-value} = 0,037$ ) dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun 2022. Kepadatan hunian, keberadaan *breeding place*, dan pengetahuan tidak berhubungan dengan kejadian kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali.

**Kesimpulan** : frekuensi pengurasan TPA, keberadaan *resting place*, pengalaman mendapat penyuluhan DBD, keberadaan jentik, sikap, dan tindakan berhubungan dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali.

**Saran** : Masyarakat meniadakan pakaian menggantung, mengurus tempat penampungan air seminggu sekali atau lebih, memeriksa jentik mandiri seminggu sekali.

Kata Kunci : Faktor lingkungan, Perilaku, Demam Berdarah Dengue